

## ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA VOKASI AKUNTANSI DI YOGYAKARTA

Sriniyati<sup>1)</sup>, Erlinda Nur Khasanah<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Akuntansi Perpajakan, Politeknik YKPN Yogyakarta

<sup>1</sup>E-mail: [rsriniyati@gmail.com](mailto:rsriniyati@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [erlindanur.kha@gmail.com](mailto:erlindanur.kha@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study was to examine the effect of financial literacy, academic ability, and gender of accounting vocational students's financial behavior. The data used in this research was primary data collected by distributing questionnaires to students majoring in accounting at Vocational Colleges in Special Region of Yogyakarta (DIY). The samples consisted of 223 samples. To test the hypotheses, this study used multiple regression analysis through the SPSS version 26 program. The results of this study indicated that financial literacy and academic ability had a positive and significant effects on financial behavior. Meanwhile, gender had no effect on financial behavior.*

**Key words:** financial behavior, literacy, academics ability

### 1. PENDAHULUAN

Di era industri 4.0 saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi yang pesat tersebut membuat berbagai macam informasi dengan mudah tersebar ke seluruh penjuru dunia. Persebaran informasi yang mudah tersebut menuntut kita untuk selalu *up to date* dalam berbagai hal. Namun, sebagai konsekuensinya, setiap individu perlu memiliki sifat yang bijak dalam memilah informasi di era serba digital ini. Penting bagi setiap individu dalam memilah informasi yang positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena mengikuti perkembangan zaman tersebut tentunya juga diikuti oleh para generasi muda, termasuk mahasiswa. Dalam kesehariannya, mahasiswa cenderung untuk mengikuti tren-tren yang sedang ramai pada saat itu sehingga dapat memicu ke dalam pola perilaku hidup konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Wahyuni, Irfani and Syahrina, 2019). Perilaku hidup yang konsumtif ini sangat dipengaruhi oleh penggunaan media sosial yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, salah satunya dengan mudahnya berbelanja secara *online*. Kecanggihan teknologi menyajikan tampilan barang-barang pemuas kebutuhan semakin menarik dan mudah ditemui sehingga dorongan untuk terus mencari pemuas kebutuhan semakin mudah dipengaruhi (Anggraeni and Setiaji, 2018). Perilaku konsumtif ini yang banyak mendorong mahasiswa

untuk membeli barang yang tidak mereka butuhkan sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi boros.

Dalam keadaan tersebut, penting bagi mahasiswa untuk memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku yang berkaitan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia (Suryanto, 2017). Perilaku keuangan yang baik akan membentuk mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menggunakan uang (Rohmanto dan Susanti, 2021). Perilaku keuangan mahasiswa yang baik akan terbentuk apabila mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan dengan baik pula. Pengetahuan keuangan atau literasi keuangan akan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan sehingga tidak terjebak dalam pola hidup konsumtif. Literasi keuangan yang dimiliki terdiri atas sumber daya keuangan sampai dengan pengelolaan risiko dari keputusan keuangan. Apabila mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka mahasiswa akan memiliki perencanaan keuangan yang baik sehingga akan terbentuk perilaku keuangan yang baik pula.

Hal lain yang diduga membentuk perilaku keuangan yang baik adalah kemampuan akademis. Kemampuan akademis tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam belajar dan menerapkan informasi sehingga terbentuk disiplin akademis. Kemampuan akademis menunjukkan pemahaman seseorang dalam setiap tugas dan pemilihan strategi yang efektif yang dinilai secara pasti (Feriawati, 2021). Institusi

pendidikan, dalam hal ini universitas, memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku keuangan individu sehingga mahasiswa dapat menerima pendidikan yang baik mengenai manajemen keuangan (Albeerdy dan Gharleghi, 2015). Mahasiswa yang mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu, strategi yang baik dalam mengerjakan tugas, dan memiliki IPK yang baik akan memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengelola keuangan pribadinya (Mustika, Yusuf and Taruh, 2022).

Salah satu faktor biologis manusia yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu faktor perbedaan jenis kelamin. Istilah jenis kelamin sering dikaitkan dengan perilaku individunya, apakah perilaku tersebut feminin (untuk perempuan), dan maskulin (untuk laki-laki) (Artaria, 2016). Beberapa penelitian menguji mengenai pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku keuangan misalnya penelitian oleh Arsanti dan Riyadi (2018) dan Herlindawati (2017). Perempuan memiliki kecenderungan mampu mengatur keuangan dengan baik, seiring dengan peran strategis perempuan dalam keluarga. Dalam perannya mengelola keuangan keluarga baik dari hasil nafkah suami maupun kerja produktifnya menjadikan perempuan sadar akan posisinya menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga (Puspitasari, 2015). Peranan strategis dalam pengelolaan keuangan ini dimulai dari membuat anggaran, mengatur dan mengendalikan segala jenis pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, seorang laki-laki dengan perilaku maskulin memiliki peran utama untuk mencari nafkah bagi keluarga. Dengan demikian, adanya perbedaan peranan dalam kehidupan sehari-hari inilah yang menyebabkan perempuan memiliki kecenderungan untuk berperilaku keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini perlu dilakukan mengingat pentingnya peranan literasi keuangan, kemampuan akademis, dan jenis kelamin dalam kaitannya dengan perilaku keuangan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, (2) untuk menguji pengaruh kemampuan akademis terhadap perilaku keuangan, dan (3) untuk menguji pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku mahasiswa. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan akademisnya agar dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang baik. Dengan memiliki perilaku keuangan yang baik, diharapkan dalam meraih masa depan yang baik pula. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dalam menambah literatur penelitian mengenai perilaku keuangan mahasiswa.

Artikel penelitian ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian selanjutnya mendeskripsikan tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari subjek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data. Bagian keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan, serta bagian terakhir terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian berikutnya.

### **Tinjauan Literatur Perilaku Keuangan**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kebiasaan sehari-hari yang akan membentuk perilaku, salah satunya yaitu perilaku keuangan. Untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, manusia membutuhkan uang. Oleh karena itu, manusia perlu memiliki kemampuan mengendalikan keuangannya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keuangan menggambarkan keputusan yang harus dibuat individu ketika dihadapkan pada pertimbangan keuangan (Maria, 2022). Sementara itu, Suryanto (2017) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai perilaku yang berkaitan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia.

Menurut Nababan and Sadalia (2013) terdapat beberapa indikator perilaku keuangan meliputi: a) Membayar tagihan tepat waktu, b) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja, c) Mencatat pengeluaran, d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, e) Menabung secara rutin, dan f) Membandingkan harga produk antar toko sebelum memutuskan untuk membeli. Apabila seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik, seseorang tersebut akan bertanggung jawab atas keuangannya melalui penggunaan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, penghematan uang dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan pembayaran hutang secara tepat waktu (Asyik, Wahidahwati and Laily, 2022). Sebagai generasi muda, mahasiswa perlu untuk memiliki pola perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan bijak, melalui pengalokasian porsi pendapatan, pengeluaran, investasi maupun penyiapan dana darurat. Dengan memiliki perilaku keuangan yang sehat, mahasiswa dapat dengan mudah menentukan skala prioritas untuk menentukan kebutuhan yang akan berdampak positif terhadap aktivitas keuangannya.

### **Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengetahuan akan praktik keuangan yang baik akan membuat seseorang lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. OECD (2011)

mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan kebiasaan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan dan mencapai kebebasan finansial individu. Tingkat literasi keuangan seseorang bergantung pada seberapa jauh ia dapat menggunakan sumber daya finansial, menentukan sumber pengeluaran, mengelola risiko, dan merencanakan sumber keuangan yang akan diperoleh di masa depan (Satiti dan Sa'diyah, 2020). Literasi keuangan menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat mengendalikan kebiasaan buruk dalam mengelola keuangan dan menjadikannya kebiasaan yang lebih produktif.

Literasi keuangan juga merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Dalam usianya yang masih muda, mahasiswa seringkali ingin selalu tampak *up to date* dalam mengikuti tren masa kini. Mereka seringkali mengikuti tren *fashion* terkini, nongkrong di *café* atau *mall*, sampai dengan memiliki *gadget* keluaran terbaru. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat memicu pengeluaran menjadi tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa sebaiknya memiliki pengetahuan keuangan yang cukup sehingga dapat terhindar dari konsumsi berlebihan yang akan memicu buruknya manajemen keuangan mereka (Albeerdy and Gharleghi, 2015). Seseorang yang mampu membuat keputusan keuangan yang tepat memiliki perilaku keuangan yang sehat sehingga akan terhindar dari masalah keuangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Kemampuan Akademis terhadap Perilaku Keuangan**

Kemampuan akademis mahasiswa biasanya dilihat melalui indeks prestasi kumulatif (IPK). Kompetensi utama direpresentasikan sebagai kompetensi aktual yang terdiri atas aspek motivasional, kognitif, keperilakuan, dan emosional (Berestneva *et al.*, 2015). Kemampuan meliputi kapasitas individu dalam memahami tugas, menemukan strategi penyelesaian masalah yang sesuai, dan prestasi yang dicapai dalam penyelesaian tugas belajar (Mustika, Yusuf dan Taruh, 2022). Perguruan Tinggi menggunakan indeks prestasi akademik untuk menilai prestasi atau kompetensi mahasiswa (Daely, Sinulingga and Manurung, 2013). Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang baik akan berpengaruh secara langsung terhadap caranya dalam mengelola keuangan pribadinya (Laily, 2016). Radianto *et al.*, (2020) menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang,

semakin besar peluang orang tersebut memiliki perilaku keuangan yang baik.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik cenderung bijak dalam pengambilan keputusan keuangan (Laily, 2016). Keputusan keuangan tersebut misalnya adalah kapan waktu yang tepat untuk investasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki pengetahuan akademik yang baik pula. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Kemampuan akademis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Keuangan**

Perbedaan jenis kelamin seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut Herlindawati (2017), beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap pengelolaan keuangan pribadi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam membuat keputusan keuangannya. Ariadi, Malelak dan Astuti (2015) menyatakan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Seseorang berjenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan mampu untuk mengatur keuangan dengan baik, karena sifat yang lebih hati-hati, detail, dan terorganisir. Dalam investasi, sifat perempuan yang lebih berhati-hati dalam membuat keputusan menyebabkan perempuan akan mempelajari banyak hal mengenai konsep keuangan untuk membuat keputusan yang benar (Arsanti and Riyadi, 2018).

Hasil penelitian Andrew dan Linawati (2014) menunjukkan bahwa faktor demografi jenis kelamin seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Arsanti dan Riyadi (2018) yang memberikan bukti bahwa berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Perbanas Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Masdupi, Sabrina dan Megawati (2019) yang memberikan bukti empiris jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

**2. METODE PENELITIAN**

**Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui survei dengan membagikan kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan. Kuesioner yang dibagikan dalam bentuk *google forms*. Peneliti membagikan *link* kuesioner secara langsung kepada mahasiswa di kelas. Dengan demikian, peneliti dapat memantau secara langsung jalannya penelitian. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi pada Perguruan Tinggi Vokasi di DIY. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner yaitu 10-20 menit. Penelitian bersifat anonim, data yang diminta dalam kuesioner hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan adalah perilaku yang berkaitan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia (Suryanto, 2017). Perilaku keuangan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Saputra dan Murniati (2021).

Penelitian ini menguji tiga variabel independen yang terdiri atas literasi keuangan, kemampuan akademis, dan jenis kelamin. Literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan kebiasaan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan dan mencapai kebebasan finansial individu (OECD, 2011). Perilaku keuangan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Saputra dan Murniati (2021).

Variabel bebas kedua dalam penelitian ini adalah kemampuan akademis. Kompetensi utama direpresentasikan sebagai kompetensi aktual yang terdiri atas aspek motivasional, kognitif, keperilakuan, dan emosional (Berestneva *et al.*, 2015). Kemampuan meliputi kapasitas individu dalam memahami tugas, menemukan strategi penyelesaian masalah yang sesuai, dan prestasi yang dicapai dalam penyelesaian tugas belajar (Mustika, Yusuf dan Taruh, 2022). Variabel kemampuan akademis diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Aryani dan Diatmika (2020).

Variabel bebas ketiga penelitian ini adalah jenis kelamin. Ariadi, Malelak and Astuti, (2015) menyatakan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Seseorang berjenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan mampu untuk mengatur keuangan dengan baik, karena sifat yang lebih hati-hati, detail, dan terorganisir. Untuk mengukur jenis kelamin, peneliti menggunakan

variabel *dummy*. Variabel *dummy* untuk mengklasifikasikan jenis kelamin menjadi dua kategori. Bagi responden berjenis kelamin laki-laki diberikan nilai 1, sementara itu responden berjenis kelamin perempuan diberikan nilai 2.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode statistik regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk menguji hipotesis. Model persamaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

..... (1)

Keterangan:

Y = Perilaku keuangan

X<sub>1</sub> = Literasi keuangan

X<sub>2</sub> = Kemampuan akademis

X<sub>3</sub> = Jenis kelamin

a dan β = Koefisien regresi

ε = Error

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Hasil Penelitian**

**Karakteristik Demografis Responden**

Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif melalui survei dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Vokasi di DIY. Responden penelitian ini berjumlah 223 mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Vokasi di DIY. Berikut adalah karakteristik demografis responden.

**Tabel 1.** Karakteristik Demografis Responden

	Total	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	38	17,04%
Perempuan	185	82,96%
<b>Total</b>	<b>223</b>	<b>100,00%</b>
<b>Usia</b>		
≤ 19 tahun	71	68,16%
≥ 19 tahun	152	31,84%
<b>Total</b>	<b>223</b>	<b>100,00%</b>
<b>Pendidikan</b>		
Diploma Tiga (D-III)	153	68,61%
Diploma Empat (D-IV)	70	31,39%
<b>Total</b>	<b>223</b>	<b>100,00%</b>
<b>Program Studi</b>		
Akuntansi	153	68,61%
Akuntansi Perpajakan	70	31,39%
<b>Total</b>	<b>223</b>	<b>100,00%</b>
<b>Semester</b>		
3 (Tiga)	94	42,15%
5 (Lima)	122	54,71%
6 (Enam)	2	0,90%
7 (Tujuh)	4	1,79%

10 (Sepuluh)	1	0,45%
<b>Total</b>	<b>223</b>	<b>100,00%</b>

Responden terdiri dari 28 laki-laki (17,04%) dan 185 perempuan (82,96%). Responden dengan usia  $\leq 19$  tahun berjumlah 71 mahasiswa (68,16%), dan usia  $\geq 19$  tahun berjumlah 152 mahasiswa (31,84%). Mahasiswa yang menempuh pendidikan Diploma Tiga dengan jurusan akuntansi berjumlah 153 (68,61%). Sementara itu, mahasiswa yang menempuh pendidikan Diploma Empat dengan jurusan akuntansi perpajakan berjumlah 70 (31,39%). Mahasiswa yang saat ini menempuh pendidikan di semester tiga berjumlah 94 mahasiswa (42,15%), semester lima berjumlah 122 mahasiswa (54,71%), semester enam berjumlah 2 mahasiswa (0,90%), semester tujuh berjumlah 4 mahasiswa (1,79%) dan semester sepuluh berjumlah 1 mahasiswa (0,45%).

### Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan data yang dikumpulkan berdistribusi normal, tidak terjadi korelasi antara residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dalam model regresi, tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi, dan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual. Setelah pengujian asumsi klasik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat di tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Hipotesis

$Y = a_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$				
Variabel	Koefisien		t-statistic	Sig
Literasi keuangan	0.065	***	8.393	0.000
Kemampuan akademis	0.054	***	5.080	0.000
Jenis kelamin	0.064		0.010	0.992
Adj. R-square = 0.005				
F-statistics = 3.896				

\*\*\*, \*\*, \* mengindikasikan bahwa variabel koefisien signifikan pada level 0.01, 0.05, dan 0.1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif ( $t = 8.393$ ) dan signifikan pada level 0.01 terhadap

perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis 1 terdukung. Hipotesis 2 menyatakan bahwa kemampuan akademis berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa kemampuan akademis memiliki pengaruh positif ( $t = 5.080$ ) dan signifikan pada level 0.01 terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis 2 terdukung. Hipotesis 3 menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh positif ( $t = 0.010$ ) dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis 3 tidak terdukung.

### 3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laily, 2016), Hermawan *et al.*, (2019), dan Rohmanto dan Susanti (2021). Hasil penelitian Laily, (2016) menemukan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep keuangan dan manajemen keuangan pribadi, maka mahasiswa tersebut sangat mungkin terjerumus ke dalam masalah utang. Hermawan *et al.* (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan mahasiswa dapat ditingkatkan apabila memiliki perilaku organisasional, kebiasaan pengeluaran, serta kebiasaan menabung yang baik. Rohmanto dan Susanti (2021) juga menemukan bukti empiris bahwa jika pengetahuan mahasiswa akan pinjaman, simpanan, investasi dan asuransi semakin meningkat, maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang memadai akan lebih memahami risiko dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Literasi keuangan yang dimiliki juga memungkinkan mahasiswa untuk membuat perencanaan keuangan pribadi sehingga dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih baik dan terkendali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademis memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feriawati (2021), Yunita (2020), dan Mustika, Yusuf dan Taruh (2022). (Feriawati, 2021) menyatakan bahwa dengan kemampuan dan ilmu akademis yang dimiliki, mahasiswa akan dapat lebih mudah mengatur keuangan pribadinya. Mahasiswa yang memiliki IPK lebih tinggi mampu untuk memahami konsep keuangan dengan lebih baik sehingga dapat mengaplikasikan perilaku keuangan yang baik pula (Yunita, 2020); Mustika, Yusuf dan Taruh, 2022). Di bangku kuliah, mahasiswa jurusan akuntansi memperoleh materi mengenai simpanan,

investasi, utang, manajemen keuangan, dan lain sebagainya. Pemahaman akan materi tersebut akan membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Kehati-hatian tersebut akan menghindarkan mahasiswa dari permasalahan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan akademis yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadjali, Salimi dan Sadat (2012) dan Herlindawati (2017). Penelitian Hadjali, Salimi dan Sadat (2012) memberikan bukti empiris bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang dalam mengatur pengeluarannya/keputusan membeli. Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Herlindawati (2017) yang menyatakan bahwa baik mahasiswa maupun mahasiswi memiliki perilaku yang tidak jauh berbeda dalam hal keuangan, sehingga perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pria dan wanita Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya juga tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Di era saat ini, akses pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan sudah dapat dengan mudah diperoleh, baik itu bagi perempuan dan laki-laki. Banyak perempuan yang mandiri atas keuangannya sendiri, begitu pula laki-laki. Mereka memiliki kesempatan yang sama dalam membentuk perilaku keuangannya. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan atas perbedaan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademis, dan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan. Penelitian menunjukkan hasil empiris bahwa literasi keuangan dan kemampuan akademis berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, responden hanya berasal dari mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Vokasi. Hal ini menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas pengambilan sampel penelitian kepada mahasiswa program studi lainnya. Kedua, ruang lingkup responden yang dijadikan subjek penelitian hanya di beberapa Perguruan Tinggi di DIY, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner kepada responden dengan

cakupan yang lebih luas. Ketiga, dikarenakan perbedaan pemahaman, sifat, dan sikap masing-masing responden, menyebabkan data yang dikumpulkan berpotensi bias. Penelitian selanjutnya dapat mengontrol jalannya penelitian dengan baik terhadap setiap responden agar mengisi kuesioner dengan jujur dan sesuai keadaan sebenarnya sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

#### 5. REFERENSI

- Albeerdy, M.I. and Gharleghi, B. (2015) 'Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia', *International Journal of Business Administration*, 6(3), pp. 15–24. doi:10.5430/ijba.v6n3p15.
- Andrew, V. and Linawati, N. (2014) 'Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya', *Finesta*, 2(2).
- Anggraeni, E. and Setiaji, K. (2018) 'Pengaruh Media Sosial dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), pp. 172–180.
- Ariadi, R., Malelak, M.I. and Astuti, D. (2015) 'Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi Dengan Investasi, Saving dan Konsumsi', *Finesta*, 3(1).
- Arsanti, C. and Riyadi, S. (2018) 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis)', *Perbanas Review*, 3(2), pp. 110–122.
- Artaria, M.D. (2016) 'Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual' hal', *BioKultur*, (2), pp. 157–165.
- Asyik, N.F., Wahidahwati and Laily, N. (2022) 'The Role of Intellectual Capital in Intervening Financial Behavior and Financial Literacy on Financial Inclusion', *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19, pp. 805–814. doi:10.37394/23207.2022.19.70.
- Berestneva, O. et al. (2015) 'Students' Competence Assessment Methods', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 166, pp. 296–302. doi:10.1016/j.sbspro.2014.12.527.
- Daely, K., Sinulingga, U. and Manurung, A. (2013) 'Analisis Statistik Faktor-Faktor', *Saintia Matematika*, 1(5), pp. 483–494.
- Feriawati, N. (2021) *Pengaruh Kemampuan Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Mediasi Literasi*

*Keuangan.*

- Hadjali, H.R., Salimi, M. and Sadat, M. (2012) 'Exploring Main Factors Affecting On Impulse Buying Behaviors', *Journal of American Sains*, 8(1), pp. 245–251.
- Herlindawati, D. (2017) 'Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), p. 158. doi:10.26740/jepk.v3n2.p158-169.
- Hermawan, A. et al. (2019) 'Understanding the Determinants of Financial Literacy: A quantitative study on students', 65(Icebef 2018), pp. 399–401.
- Laily, N. (2016) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan', *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). doi:10.26675/jabe.v1i4.6042.
- Maria (2022) 'Impact of Financial Literacy on Financial Behavior and Entrepreneurial Intention: Gender as a Moderator. Study on Undergraduate Students in Kupang City', 12(4).
- Masdupi, E., Sabrina, S. and Megawati, M. (2019) 'Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang', *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), pp. 35–47. doi:10.24036/jkmb.10884900.
- Mustika, Yusuf, N. and Taruh, V. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo a b c Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, PENDAHULUAN Mengelola uang ( money m', 1(1), pp. 82–96.
- Nababan, D. and Sadalia, I. (2013) 'Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara', *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1).
- on Financial Education, I.N. (2011) 'Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy', *Oecd*, p. 31.
- Puspitasari, D.C. (2015) 'Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga', *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(2), p. 69. doi:10.22146/jps.v1i2.23445.
- Radianto, W.E., Efrata, T.C. and Dewi, L. (2020) 'a Determinants of Financial Behavior on Accounting Student', *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 5(37), pp. 44–55. doi:10.35631/ijepc.537004.
- Ratna Satiti, N. and Sa'diyah, C. (2020) 'Indonesian Management and Accounting Research The Effect of Financial Literacy on Malang District Society's Financial Behavior', *Indonesian Management and Accounting Research*, 19(02).
- Rohmanto, F. and Susanti, A. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', 8(1), pp. 40–48.
- Saputra, E.D. and Murniati, M.P. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Karakteristik Sosial Demografi, Toleransi Risiko terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pegawai Instansi XYZ ...', *Fokus Bisnis: Media ...*, 20(2), pp. 216–229. doi:10.32639/fokusbisnis.v20i2.950.
- Suryanto (2017) 'Student Financial Behavior Patterns in Higher Education', *Journal of Political Science and Communication*, 7(1).
- Wahyuni, R., Irfani, H. and Syahrina, I.A. (2019) 'Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada', *Jurnal Benefita*, 4(3), pp. 548–559.
- Yunita, N. (2020) 'Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap', *Prisma*, 01(02), pp. 1–12.